

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Tentang Kabupaten Purbalingga

Kabupaten Purbalingga, adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Ibukotanya adalah Purbalingga. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Pemalang di utara, Kabupaten Banjarnegara di timur dan selatan, serta Kabupaten Banyumas di barat.

1. Geografi

Purbalingga berada di cekungan yang diapit beberapa rangkaian pegunungan. Di sebelah utara merupakan rangkaian pegunungan (Gunung Slamet dan Dataran Tinggi Dieng). Bagian selatan merupakan Depresi Serayu, yang dialiri dua sungai besar Kali Serayu dan anak sungainya, Kali Pekacangan. Ibukota Kabupaten Purbalingga berada di bagian barat wilayah kabupaten, sekitar 21 km sebelah timur Purwokerto.

a. Topografi

Wilayah Kabupaten Purbalingga mempunyai topografi yang beraneka ragam, meliputi: dataran rendah, perbukitan dan karang gunung.

Adapun pembagian bentang alamnya adalah sebagai berikut:

- Bagian Utara, merupakan daerah dataran tinggi yang berbukit-bukit dengan kelerengan lebih dari 40 persen, meliputi; Kecamatan Karangreja, Bobotsari, Karanganyar, Rembang, sebagian wilayah Kecamatan Kutasari, Bojongsari dan Mrebet.
- Bagian Selatan, merupakan daerah yang relatif rendah dengan nilai faktor kemiringan berada antara 0 persen sampai dengan 25 persen meliputi; wilayah Kecamatan Kalimanah, Padamara, Purbalingga, Kemangkon, Bukateja, Kejobong, Pengadegan. Sebagian Wilayah Kecamatan Kutasari, Bojongsari dan Mrebet.

Luas daerah	: 77.764,122 ha / 777,64 Km ²
Letak	:109° 11' BT - 109° 35' BT dan 7° 10' LS - 7° 29' LS
Suhu udara rata-rata minimum	: 24,3°C
Suhu udara rata-rata maksimum	: 31,7° C
Kelembaban udara raata-rata	: 85%
Hari hujan rata-rata	: 123 hari
Curah hujan rata-rata	: 3.130 mm

b. Gambaran Wilayah Purbalingga

Kab. Purbalingga merupakan bagian dari propinsi Jateng. Luas wilayah Kab. Pbg adalah 77.764 Ha yang berdasarkan bentang alamnya terbagi menjadi 2 daerah yakni daerah utara yang

cenderung merupakan daerah berbukit & daerah selatan dengan kecenderungan merupakan daerah dataran rendah.

Wilayah purbalingga meliputi ketinggian dari 40.m dipermukaan laut sampai dengan kurang lebih 3. 000 m diatas permukaan laut ini adalah suatu potensi yang terhampar yang harus kita daya gunakan secara arif dan bijaksana yang sudah barang tentu kesemuanya itu kita arahkan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat secara lahir dan batin.

Jarak kota Purbalingga dari ibu kota provinsi Jawa Tengah yakni Semarang adalah 191 km atau ditempuh dengan jalan darat kira-kira 4 jam. Untuk mencapai Yogyakarta dengan perjalanan darat kira-kira 4 jam atau sekitar 200 km sedangkan jarak antara Purbalingga dengan Jakarta kira-kira 400 km dengan waktu tempuh kira-kira 9 jam. Kabupaten Purbalingga pada sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Pemalang sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Banyumas dan disebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara dan Banyumas.

c. Pembagian Administratif

Kabupaten Purbalingga terdiri atas 18 kecamatan, yang dibagi lagi atas sejumlah desa dan kelurahan. Pusat pemerintahan berada di Kecamatan Purbalingga.

2. Visi dan Misi

a. Visi Kepala Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun 2016-2021

"PURBALINGGA YANG MANDIRI DAN BERDAYA SAING
MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA YANG BERAKHLAK
MULIA "

b. Misi Kabupaten Purbalingga:

1. Menyelenggarakan Pemerintahan yang Profesional, Efisien, Efektif, Bersih dan Demokratis, sehingga mampu memberikan pelayanan secara prima kepada masyarakat
2. Mendorong kehidupan masyarakat religius yang beriman dan bertaqwa kehadirat Allah SWT serta mengembangkan paham kebangsaan guna mewujudkan rasa aman dan tentram dalam masyarakat yang berdasar pada realitas kebhinekaan.
3. Mengupayakan kecukupan kebutuhan pokok manusia utamanya pangan dan papan secara layak.
4. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia utamanya melalui peningkatan derajat pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat.

5. Mempercepat pertumbuhan dan pemerataan ekonomi, rakyat, dengan mendorong simpul-simpul perekonomian utamanya industri kreatif dengan tetap berorientasi pada kemitraan dan pengembangan potensi lokal serta didukung dengan penciptaan iklim kondusif untuk pengembangan usaha, investasi dan penciptaan lapangan kerja
6. Mewujudkan kawasan perkotaan dan perdesaan yang sehat dan menarik untuk melaksanakan kegiatan ekonomi, sosial dan budaya melalui gerakan masyarakat, yang didukung dengan penyediaan infrastruktur / sarana prasarana wilayah yang memadai
7. Mewujudkan kelestarian fungsi lingkungan hidup

B. Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Purbalingga

1. Visi dan Misi BKD Kabupaten Purbalingga

a. Visi

BKD kabupaten purbalingga mempunyai visi :

“ MANAJEMEN KEPEGAWAIAN DAERAH YANG PROFESIONAL DAN BERTANGGUNG JAWAB ”.

b. Misi

BKD kabupaten purbalingga mempunyai misi :

1. Merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis bidang kepegawaian yang bertanggung jawab dan transparan ;

2. Menyelenggarakan pelayanan administrasi kepegawaian yang efektif dan efisien ;
3. Mengembangkan sistem informasi manajemen kepegawaian (simpeg)

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut didalam pelaksanaannya didukung dengan suatu nilai-nilai yang harus dipedomani bersama oleh para staf dan pimpinan pada Badan Kepegawaian Daerah secara konsisten, yang meliputi :

- Disiplin
- Profesional
- Proporsional
- Transparan

2. Tugas Pokok dan Fungsi Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Purbalingga

Berdasarkan Peraturan Bupati Purbalingga Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Badan Kepegawaian Daerah, tugas pokok Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Purbalingga adalah membantu Bupati dalam rangka melaksanakan Manajemen Pegawai Daerah.

Dalam penyelenggaraannya, BKD Kabupaten Purbalingga mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyiapan penyusunan peraturan perundang-undangan daerah dibidang kepegawaian sesuai norma, standar dan prosedur yang ditetapkan pemerintah.
- b. Perencanaan dan pengembangan kepegawaian daerah.
- c. Penyiapan kebijakan teknis pengembangan kepegawaian daerah.
- d. Penyiapan dan pelaksanaan pengangkatan, kenaikan pangkat, pemindahan dan pemberhentian PNS Daerah sesuai norma, standar dan prosedur yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.
- e. Pelayanan administrasi kepegawaian dalam pengangkatan, pemindahan dan pemberhentian dari jabatan struktural dan fungsional sesuai dengan norma, standar dan prosedur yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.
- f. Penyiapan dan penetapan pensiun PNS Daerah sesuai dengan norma, standar dan prosedur yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.
- g. Penyiapan penetapan gaji, tunjangan dan kesejahteraan PNS Daerah sesuai dengan norma, standar dan prosedur yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.
- h. Penyelenggaraan administrasi PNS Daerah.
- i. Pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian Daerah.

- j. Penyampaian informasi Kepegawaian Daerah kepada Badan Kepegawaian Negara.
- k. Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai.
- l. Pelaksanaan tugas Ketatausahaan.
- m. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

3. Strategi dan Arah Kebijakan Daerah

Strategi dan arah kebijakan daerah pada Badan Kepegawaian Daerah meliputi :

- a. Meningkatkan profesionalisme Aparatur Pemerintah Daerah;
- b. Meningkatkan pelayanan administrasi kepegawaian;
- c. Meningkatkan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan;
- d. Mewujudkan informasi kepegawaian yang tepat dan akurat.

4. Prioritas Daerah

Prioritas daerah pada Badan Kepegawaian Daerah sebagai berikut :

- a. Peningkatan kualitas sumber daya manusia aparatur pemerintah sesuai dengan kebutuhan dan dinamika perubahan;

Peningkatan kualitas sumber daya manusia aparatur merupakan aspek prioritas disamping upaya peningkatan aspek kuantitas, mengingat dinamika dan perubahan masyarakat yang perkembangannya semakin cepat sebagai dampak langsung dari percepatan era informasi dan globalisasi. Di sisi lain aspek kualitas juga sangat memerlukan adanya peningkatan profesionalisme,

tanggungjawab, kejujuran, dan keadilan dalam rangka membentuk pegawai yang responsif, transparan dan akuntabel.

b. Peningkatan tertib administrasi dan kepegawaian;

Dalam manajemen kepegawaian, aspek administrasi merupakan aspek penentu dari proses manajemen. Oleh karena itu tertib administrasi menjadi suatu keharusan bagi terwujudnya kelancaran dalam proses manajemen kepegawaian.

c. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana;

Sebaik apapun kualitas aparatur tanpa didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai tidak akan mencapai suatu tingkatan kinerja yang optimal. Sebagai konsekuensinya dalam rangka terwujudnya profesionalisme pegawai dalam arti agar menghasilkan kinerja yang optimal maka diperlukan sarana dan prasarana kerja yang memadai.

d. Penyediaan informasi kepegawaian yang tepat dan akurat.

Ketersediaan informasi yang tepat dan akurat sangat penting dalam rangka membuat kebijakan yang efektif, baik tepat dalam hal waktu, jenis informasi ataupun sumbernya.

5. Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK)

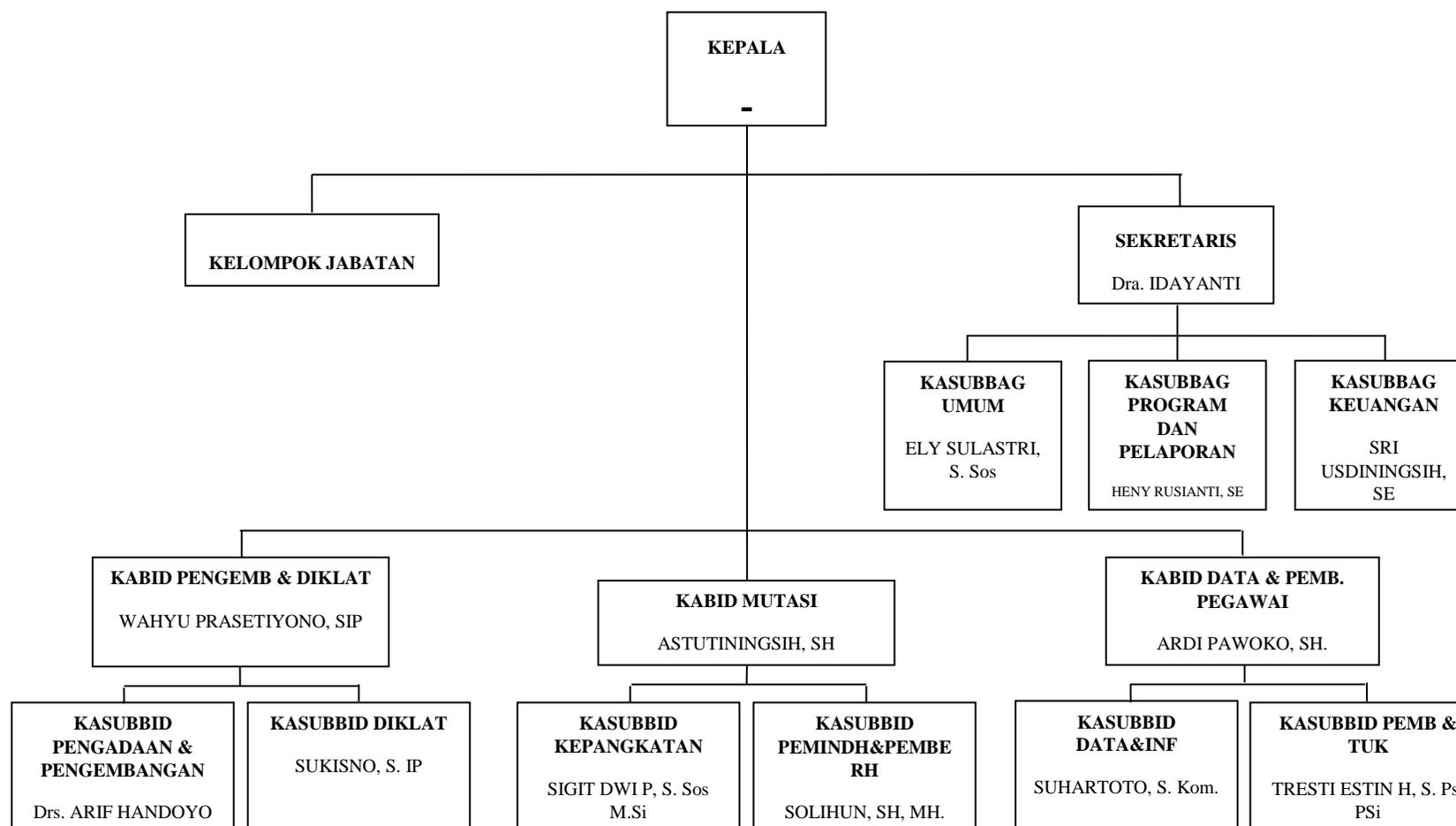
Berdasar Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 14 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 14 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Purbalingga (Lembaran

Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun 2012 Nomor 14) struktur organisasi Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Purbalingga sebagai berikut :

- a. Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Purbalingga
- b. Sekretariat
 - 1) Sub Bagian Program dan Pelaporan
 - 2) Sub Bagian Keuangan
 - 3) Sub Bagian Umum
- c. Bidang Pengembangan dan Diklat
 - 1) Sub Bidang Pengadaan dan Pengembangan Pegawai
 - 2) Sub Bidang Pendidikan Latihan Pegawai
- d. Bidang Mutasi
 - 1) Sub Bidang Kepangkatan
 - 2) Sub Bidang Pemindehan dan Pemberhentian Pegawai
- e. Bidang Data dan Pembinaan Pegawai
 - 1) Sub Bidang Informasi dan Pengolahan Data
 - 2) Sub Bidang Pembinaan dan Tata Usaha Kepegawaian
- f. Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar II. 1. Bagan Struktur Organisasi

Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Purbalingga 2014



Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Purbalingga sebagai lembaga teknis daerah merupakan unsur penunjang Pemerintah Daerah yang bertugas menyelenggarakan Manajemen Pegawai Daerah. Sampai dengan akhir Desember 2014 dalam melaksanakan kegiatannya didukung oleh 39 (Tiga Puluh Sembilan) pegawai yang terbagi pada Sekretariat dan 3 (tiga) bidang.

Pembagian staf pada Badan Kepegawaian Daerah sebagai berikut :

- 1) Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Purbalingga:
Sampai dengan akhir Desember 2014 jabatan Kepala Badan Kepegawaian Daerah yang definitif belum terisi dan dijabat oleh Pelaksana Tugas (PLT). Berdasarkan Surat Perintah Bupati Purbalingga Nomor: 821.2/5141/PLT/2013 Plt Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Purbalingga dijabat oleh Kodadiyanto, SH, MM.
- 2) Sekretaris : Dra. Idayanti.
 - a) Kepala Sub Bagian Program dan Pelaporan : Heni Rusianti, SE
Staf pada Sub Bagian Program dan Pelaporan :
 - i. Rokhayanti, A.Md
 - b) Kepala Sub Bagian Keuangan : Sri Usdiningsih, SE
Staf pada Sub Bagian Keuangan :
 - i. Susalinah
 - ii. Joko Priyanto, SE
 - iii. Dian Yuniarsih

c) Kepala Sub Bagian Umum : Elly Soelastri, S.Sos.

Staf pada Sub Bagian Umum :

- i. Siti Fatimah Fuaidah, S.IP
- ii. Setya Yunita Indriyati, A.Md
- iii. Arif Setiawan, A. Md
- iv. Ana Novianto
- v. Suprpto
- vi. Darsiman
- vii. Tarsono
- viii. Yogi Adi Prihantoro

3) Kepala Bidang Pengembangan dan Diklat : Wahyu Prasetyono,
S.IP

a) Kepala Sub Bidang Pengadaan dan Pengembangan Pegawai :

Drs. Arief Handoyo

Staf pada Sub Bidang Pengadaan dan Pengembangan Pegawai:

- i. Ari Supriatin, S. Psi
- ii. Resti Meilina, SAB
- iii. Roedijanto

b) Kepala Sub Bidang Pendidikan Latihan Pegawai : Sukisno,

S.IP

Staf pada Sub Bidang Pendidikan Latihan Pegawai :

- i. Sri Mulyaningsih
- ii. Ruswanto

- 4) Kepala Bidang Mutasi : Astutiningsih, SH
- a) Kepala Sub Bidang Kepangkatan : Sigit Dwi Pramono, S. Sos,
M.Si
- Staf pada Sub Bidang Kepangkatan :
- i. Teguh Budi Waluyo
 - ii. Tugiwana, SH
 - iii. Fatmah Haryani, SH
- b) Kepala Sub Bidang Pindahan dan Pemberhentian Pegawai:
Solihun, SH, MH.
- Staf pada Sub Bidang Pindahan dan Pemberhentian
Pegawai :
- i. Suharsono, SH
 - ii. Wening Wijayanti, SH
- 5) Kepala Bidang Data dan Pembinaan Pegawai: Ardi Pawoko, SH.
- a) Kepala Sub Bidang Informasi dan Pengolahan Data: Suhartoto,
S. Kom.
- Staf pada Sub Bidang Informasi dan Pengolahan Data :
- i. Murtikowati, S. IP
 - ii. Romzan Fauzi, A. Md
- b) Kepala Sub Bidang Pembinaan dan Tata Usaha Kepegawaian :
Tresti Estin Handayani, S.Psi, Psi.
- Staf pada Sub Bidang Pembinaan dan Tata Usaha
Kepegawaian:

- i. Rufayda Firdausy, S. Psi
- ii. Tarsum Efendi, S. Sos